PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIK TOK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

Fitha Astalia 1), Hendriyono LM 2), Winda Lestiani 3)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Ada banyak sekali faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa yang mana bisa berasal dari dalam atau intrinsik dan dari luar atau esktrinsik. Untuk mendapatkan bukti empiris dalam pengaruh media sosial *tik tok* terhadap motivasi belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK NEGERI 4 PALANGKA RAYA Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas XI Multimedia 3 dan XI Tata Busana SMK Negeri 4 Palangka Raya yang berjumlah 44 siswa. Data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner/angket kepada 44 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh antara media sosial *tik tok* terhadap motivasi belajar di SMK Negeri 4 Palangka Raya tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut di buktikan dari hasil perhitungan data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil thitung > ttabel (3,004 > 2,015) dengan signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Kemudian berdasarkan nilai rhitung > rtabel (0,421 > 0,297). (2) Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,177, yang artinya variabel media sosial *Tik Tok* (X) memiliki kontribusi terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 17,7%, akan tetapi tingkat pengaruhnya sangat lemah. Sedangkan sisanya sebesar 82,3% terdapat di faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain dengan media sosial *Tik Tok.*

Kata Kunci : Media Sosial *Tik Tok*, Motivasi Belajar

1. **PENDAHULUAN**

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010:61) mendefinisikan media sosial sebagai, ”sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 dan yang memungkinkan pencipta dan pertukaran *user-generated content*”. Tetapi problematika motivasi belajar pada peserta didik sekarang ini semakin kompleks termasuk candu dalam penggunaan media sosial yang berkembang pada dinamika masyarakat kita khususnya Indonesia.

Dari wawancara yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa permasalahan terkait perserta didik, yaitu peserta didik kurang antusias pada saat mengikuti proses belajar mengajar, peserta didik kurang berani menanggapi atau mengajukan pertanyaan apabila mereka kurang memahami ketika proses belajar mengajar alasannya peserta didik takut salah dan malu ketika hendak bertanya atau bisa juga peserta didik tidak tertarik dengan materi yang diajarkan dan juga peserta didik sering mengantuk, melamun, serta berbicara dengan teman sebangkunya. Akan tetapi ketika mereka membuka aplikasi *tik tok* mereka merasa senang dan asyik sampai lupa waktu.

Ketika penggunanya menggunakan aplikasi *tik tok* dalam waktu yang lama, hal ini sangat membuang waktu dan membuat tugas-tugas menjadi terbengkalai. Ada banyak sekali faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa yang mana bisa berasal dari dalam atau intrinsik dan dari luar atau esktrinsik. Maka dari itu media sosial *tik tok* ini termasuk ke dalam salah satu motivasi yang berasal dari luar atau ekstirnsik.

Untuk mendapatkan bukti empiris dalam pengaruh media sosial *tik tok* terhadap motivasi belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMK NEGERI 4 PALANGKA RAYA Tahun Ajaran 2022/2023.

1. **KAJIAN PUSTAKA**

**Media Sosial**

Menurut Rulli 2017:11 (dalam Erya, Guruh & Restu 2021:34) menjelaskan terdapat beberapa definisi dari media sosial menurut beberapa ahli:

1. Menurut Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah platfrom media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifikas maupun berkolaborasi.
2. Menurut Shirky menyatakan bahwa media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan Tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
3. Menurut Mandiberg media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*)”.

Media sosial adalah teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi atau sebagai media promosi suatu bisnis, contoh aplikasi yang sering kita lihat sekarang ini adalah *Whatsapp, Instagram, Youtube, Twitter, Tik Tok, Blog, Line, Kakaotalk, Wechat* dan lain-lain. Aplikasi yang baru disebutkan itu adalah aplikasi yang hampir semua orang menggunakannya. Karena kita hidup dijaman modern jadi kemungkinan sangat besar mereka adalah pengunduh aplikasi tersebut.

**Aplikasi *Tik Tok***

Menurut Lia, Suriana & Sarah (2020:76) menyatakan bahwa “Aplikasi *tik tok* adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah aplikasi yang dapat dilihat juga dapat didengar”. Selanjutnya Batoebara (dalam Suci, Cahyo & Ahmad, 2021:122) juga menambahkan “Aplikasi ini mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu siswa berekspresi”.

Aplikasi ini banyak digunakan dari segala umur, baik itu tua, muda, bahkan anak kecil juga menggunakan aplikasi ini, akan tetapi aplikasi ini tidak hanya menampilkan video-video positif saja, ada kemungkinan terdapat konten-konten yang mengandung unsur negatif di dalamnya.

Menurut Alfiyana Khoiratun (dalam Dini Dwi Cahyani, 2020:22) beberapa dampak positif dari penggunaan aplikasi *Tik Tok* bagi siswa sebagai berikut :

1. Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan mampu belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan measyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.
2. Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain dari seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
3. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan oleh orang-orang.
4. Sebagai media diskusi, siswa bisa bergabung diberbagai komunitas.
5. Siswa dapat bertukar pikiran dari perkataan orang sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.
6. Siswa bisa dengan kreatif memmbuat video yang ini dia buat. Secara tidak langsung hal itu bisa membuat *skill editing* siswa menjadi lebih baik.

Aplikasi *Tik Tok* tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga memiliki dampak negatif. Menurut Alfiyana Khoiratun (dalam Dini Dwi Cahyani, 2020:23) beberapa dampak negatif pengguna aplikasi *tik tok* bagi siswa sebagai berikut :

1. Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain aplikasi *tik tok* akan mengurangi jatah waktu belajar.
2. Mengganggu Kesehatan, terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun computer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
3. Siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya, sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia.
4. Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial (aplikasi *tik tok*), hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak.
5. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali aplikasi *tik tok* menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu banyk sekali dicari di internet.
6. Menghamburkan uang, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet atau *online* berjam-jam di warnet.

**Motivasi Belajar**

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman A. M, 2014:73) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Motivasi belajar merupakan semua penggerak dalam setiap diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang bisa memberikan kelangsungan kegiatan belajar yang menunjukkan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh mata pelajaran dapat tercapai.

Menurut Sardiman A.M. (2014:83) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang kerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
9. **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) menyatakan bahwa “Metode penelitian kuntitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas/Jurusan** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| XI Multimedia 3 | 15 | 10 | 25 |
| XI Tata Busana | - | 19 | 19 |
| **Jumlah** | **15** | **29** | **44** |

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Pengujian instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya untuk teknik analisis data yang digunakan adalah : 1) Uji Prasyarat Analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. 2) Pengujian Hipotesis, yang terdiri dari uji regresi linear sederhana dan uji t.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Instrumen Penelitian**

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada angket variabel X dan variabel Y secara keseluruhan berjumlah 40 butir angket yang valid dan reliabel. Sedangkan angket yang tidak valid dan tidak reliabel adalah tidak ada. Jadi dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas ini, 40 butir angket dinyatakan valid dan reliabel, dengan demikian angket bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

**Uji Prasyarat Analisis**

1. **Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Sig. | Keterangan |
| Media Sosial *Tik Tok* (X) | 0,200 | Normal |
| Motivasi Belajar (Y) | 0,200 | Normal |

Hasil uji normalitas menunjukkan semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil normalitas media sosial *tik tok* memiliki nilai 0,200>0,05 dan juga nilai motivasi belajar 0,200>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

1. **Uji Linearitas**

|  |
| --- |
| **ANOVA Table** |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Motivasi Belajar \* Media Sosial Tik Tok | Between Groups | (Combined) | 1050.470 | 27 | 38.906 | .861 | .645 |
| Linearity | 313.666 | 1 | 313.666 | 6.940 | .018 |
| Deviation from Linearity | 736.804 | 26 | 28.339 | .627 | .859 |
| Within Groups | 723.167 | 16 | 45.198 |  |  |
| Total | 1773.636 | 43 |  |  |  |

Hasil yang diperoleh pada tabel diatas adalah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat dengan menunjukkan nilai *Sig Deviation from Liniearity* sebesar 0,859 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Media Sosial *Tik Tok* (X) dengan Motivasi Belajar (Y).

**Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan dalam rangka untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Palangka Raya tahun ajaran 2022/2023.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 46.821 | 5.160 |  | 9.073 | .000 |
| Media Sosial Tik Tok | .303 | .101 | .421 | 3.004 | .004 |
| a. Dependent Variable: Motivasi Belajar |

1. Berdasarkan dari nilai t dengan tingkat signifikansi 5%. Diketahui thitung sebesar 3,004 > ttabel 2,015, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial *Tik Tok* (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).
2. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial *Tik Tok* (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

**Koefisiensi Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .421a | .177 | .157 | 5.896 |
| a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tik Tok |



Dari tabel diatas, diketahui nilai R *Square* adalah 0,177. Maka dari itu variabel Media sosial *Tik Tok* memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 17,7%, akan tetapi tingkat pengaruhnya sangat lemah. Sedangkan sisanya sebesar 82,3% terdapat di faktor lain atau varibael lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain dari media sosial *Tik Tok*.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media sosial *tik tok* dan motivasi belajar di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir, yaitu :

1. Terdapat pengaruh antara media sosial *tik tok* terhadap motivasi belajar di SMK Negeri 4 Palangka Raya tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut di buktikan dari hasil perhitungan data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil thitung > ttabel (3,004 > 2,015) dengan signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Kemudian berdasarkan nilai rhitung > rtabel (0,421 > 0,297).
2. Berdasarkan nilai koefisien derminasi sebesar 0,177, yang artinya variabel media sosial *Tik Tok* (X) memiliki kontribusi terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 17,7%, akan tetapi tingkat pengaruhnya sangat lemah. Sedangkan sisanya sebesar 82,3% terdapat di faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain dengan media sosial *Tik Tok.*

**Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh media sosial *tik tok* terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan bisa mengkoordinasikan kepada guru-guru agar bisa memberikan arahan-arahan agar peserta didik bisa menggunakan aplikasi *tik tok* dengan baik.
2. Bagi guru, hendaknya selalu memberikan arahan kepada peserta didik ketika menggunakan aplikasi *tik tok* agar tidak disalahgunakan untuk melihat atau mencari hal-hal yang tidak baik ketika di sekolah.
3. Bagi siswa, hendaknya bisa membatasi diri dengan kegiatan yang tidak terlalu bermanfaat dan bisa mengatur jadwal belajar dengan jadwal bersantai dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Cahyani, D.D. 2020. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

[2] Fatimah, S.D., Cahyo, H., & Ahmad, K.A. 2021. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2).

[3] Kaplan Andreas & Michael Haenlein. 2010. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. Business Horizons,* 53(1): 59-68.

[4] Salsabila, E.F., Guruh, S.H., & Restu, D.A. 2021. Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri.

[5] Sardiman A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

[6] Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta

[7] Valiana, L., Suriana., & Sarah, F. 2020. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara. *Journal of Primary Education*, 1(2).